

Original Research Paper

## Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sembalun Timba Gading Melalui Pengolahan Produk Masker Wajah Berbahan Komoditas Lokal

Imammul Mauladi Akbar<sup>1\*</sup>, M. Zainur Julian Alfian<sup>2</sup>, Baiq Fantri Safarinda Takwani<sup>3</sup>, Masdeli Kartikasari<sup>4</sup>, Ratna Hidayati<sup>5</sup>, Yanika Salsabila<sup>6</sup>, Baiq Inten Diah Witari<sup>7</sup>, Arynda Syavina Hidayat<sup>8</sup>, Rifki Ihwanul Muslim<sup>9</sup>, Rafly Muzhaffar Rizqullah<sup>10</sup>, Maiser Syaputra<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>2</sup>Jurusan Sosiologi Fakultas Hukum Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>4</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>5</sup>Jurusan Matematika Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>6</sup>Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>7</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>8</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>9</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>10</sup>Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>11</sup>Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5082>

Sitasi : Akbar, I. M., Alfian, M. Z. J., Takwani, B. F. S., Kartikasari, M., Hidayati, R., Hidayati, R., Salsabila, Y., Witari, B. I. D., Hidayat, A. S., Muslim, R. I., Rizqullah, R. M., & Syaputra, M. (2023). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sembalun Timba Gading Melalui Pengolahan Produk Masker Wajah Berbahan Komoditas Lokal. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

### Article history

Received: 15 Mei 2023

Revised: 15 Agustus 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

\*Corresponding Author:

Imammul Mauladi Akbar,  
Jurusan Manajemen, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Mataram, Mataram,  
Indonesia;

Email: [mauladiakb@gmail.com](mailto:mauladiakb@gmail.com)

**Abstract:** Sembalun Timba Gading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sembalun yang merupakan pemekaran dari Desa Sembalun Lawang sebelumnya. Sembalun Timba Gading kaya akan potensi sumberdaya alam berupa tanah yang subur serta berada pada kawasan dataran tinggi, sehingga potensi utama dari desa ini salah satunya adalah kegiatan pertanian. Komoditas unggul yang tersedia sepanjang tahun dari desa ini adalah bawang merah, bawang putih, cabai besar, dan juga wortel. Namun yang masih menjadi permasalahan di desa ini adalah harga komoditas pertanian tersebut yang tidak stabil dan sering mengalami anjlok, selain itu, masyarakat Sembalun Timba Gading juga masih menghadapi beberapa kendala seperti pemasaran produk pertanian yang masih terbatas. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan upaya pengolahan hasil panen dalam bentuk produk masker wajah yang berbahan dasar komoditas lokal yaitu strawberry dan kopi. Dari produk tersebut diharapkan nantinya akan akan terbangun ekonomi kreatif dan dapat membantu memperlancar produksi dan distribusi serta dapat meningkatkan perekonomian desa Sembalun Timba Gading.

**Keywords:** Ekonomi, Pertanian, Masker.

## Pendahuluan

Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi

kebutuhan hidup. Meningkatkan taraf hidup menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup bermasyarakat. Hal ini harus terus di dukung seiring perkembangan dan daya saing pada era globalisasi saat ini. Berdasarkan hasil pemetaan/*assessment* diketahui bahwa Desa

Semalun Timba Gading memiliki potensi alam yang melimpah, namun belum didukung oleh sumber daya manusia yang terampil terutama dalam hal pengolahan produk pertanian. Sehingga kondisi kehidupan masyarakat, terutama pada aspek ekonomi belum memadai, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi kualitas SDM yang masih rendah dan infrastruktur desa yang juga belum memadai.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah memberikan Pelatihan dan Penyuluhan kepada masyarakat Desa Semalun Timba Gading yang dilakukan baik secara teori maupun praktik dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui keterampilan membuat masker wajah dari bahan pangan lokal. Dengan adanya kegiatan semacam ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan menstimulasi terciptanya inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk lokal unggulan. Komoditas yang dihasilkan Desa Semalun Timba Gading adalah kentang, strawberry, bawang putih, beras merah, kacang merah, wortel, dan kopi. Berdasarkan hasil survei, ada dua komoditas yang tersedia cukup melimpah dan bahannya mudah diperoleh yaitu strawberry dan kopi. Sejauh ini hal yang menjadi permasalahan bagi masyarakat utamanya petani adalah harga jual yang tiba-tiba turun drastis sehingga merugikan petani.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian berupa pelatihan untuk masyarakat perlu dilakukan untuk mendorong peningkatan nilai tambah pada hasil pertanian masyarakat Timba gading. Selain itu dilakukan juga kegiatan pelatihan untuk memanfaatkan komoditas lokal seperti kopi dan strawberry yang di olah menjadi produk masker wajah. Diharapkan dari kegiatan ini nilai produk hasil pertanian akan meningkat, hasilnya dapat didistribusikan lebih luas dan ekonomi masyarakat dapat meningkat.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus, berlokasi di Desa Semalun Timba Gading Kecamatan Semalun Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sasaran utama kegiatan ini adalah adalah kelompok PKK Desa Timba Gading dengan metode pengabdian sebagai berikut;

### **Pra kegiatan**

1. **Persiapan**  
Melakukan prakondisi penyuluhan dengan membangun kesepahaman dan komitmen bersama kelompok sasaran dan unsur terkait, menyelaraskan seluruh tujuan dan rencana kegiatan penyuluhan, serta berfokus kepada prioritas masalah dan kebutuhan kelompok sasaran.
2. **Konsolidasi Tim**  
Memastikan kesiapan tim terhadap tugas dan perannya masing-masing, menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. **Observasi Lapangan**  
Melakukan pengamatan dan eksplorasi informasi di lapangan secara langsung oleh tim pengabdian bersama kelompok sasaran dan aktor kunci. Melihat kondisi kelompok, kondisi masyarakat desa, menganalisa situasi yang ada di lapangan.

### **Kegiatan Utama**

1. **Penyuluhan Pengolahan Produk Pertanian**  
Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan pendekatan partisipatif menggunakan metode diskusi kelompok. Diskusi kelompok didesain untuk memunculkan informasi mengenai sudut pandang, kepercayaan, pengalaman, kebutuhan, keinginan yang dikehendaki oleh peserta. Diskusi ini diharapkan mampu mengeksplorasi pemecahan masalah dan solusi yang berkaitan dengan topik yang dibahas, metode ini juga mampu menghindari ataupun meluruskan pemaknaan yang salah dari peserta. Kegiatan diskusi dipandu oleh moderator dan didampingi oleh fasilitator yang berasal dari tim penyuluh.
2. **Pelatihan Pembuatan Produk**  
Kegiatan pelatihan bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada peserta penyuluhan dalam hal ini kelompok PKK Desa Timba Gading mengenai cara mengolah komoditas pertanian berupa strawberry dan kopi sebagai bahan dasar masker wajah. Penyuluh mempersiapkan alat peraga yang dibutuhkan sekaligus mendemonstrasikan cara pembuatan masker wajah. Peserta memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk mencoba mengolah produk bersama-sama.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pembagian angket atau kuisisioner kepada peserta pengabdian. Aspek yang dinilai meliputi

penilaian kualitas penyuluhan dan persepsi dari hasil kegiatan pelatihan. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

## Hasil dan Pembahasan

### Penyuluhan Pengolahan Produk Pertanian

Kegiatan penyuluhan pertanian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan keberlanjutan sektor pertanian serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usaha pertaniannya. Penyuluhan pertanian memberikan informasi terbaru mengenai teknik pertanian, serta pengolahan produk, dan berbagai aspek pertanian lainnya. Ini membantu petani untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola usaha pertanian mereka.

Penyuluhan pertanian berperan dalam mengenalkan masyarakat kepada inovasi terbaru dalam pertanian untuk membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian. Penyuluhan pertanian bukan hanya tentang memberikan informasi tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat. Ini melibatkan pemberian pengetahuan kepada petani agar mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam manajemen pertanian mereka sendiri. Dari kegiatan penyuluhan, petani dapat meningkatkan hasil panen, mengurangi

kerugian akibat hama dan penyakit, dan meningkatkan akses mereka ke pasar. Ini berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berupa penyampaian informasi kepada kelompok sasaran yaitu kelompok PKK Desa Timba Gading mengenai peningkatan nilai ekonomi produk pertanian, pengolahan, pengemasan, pelabelan, pemasaran dan perizinan. Kegiatan penyuluhan berfokus kepada produk masker wajah berbahan dasar strawberry dan kopi, penyuluhan dilaksanakan dalam beberapa kali secara berangka selama tiga bulan. Dalam kegiatan penyuluhan ini juga dihadiri oleh narasumber yang merupakan Owner & Founder PT Oganic Lombok Indonesia (pelopor Industri Skincare Alami di NTB).

Untuk mengetahui capaian dari kegiatan penyuluhan dilakukan juga penilaian kepuasan kepada para peserta. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan adalah memuaskan dengan rata-rata 8 terlihat pada setiap aspek, yaitu aspek kejelasan materi, aspek kelengkapan materi, aspek waktu yang cukup, aspek kualitas pelayanan, aspek kejelasan teori dan praktik, aspek sikap panitia, aspek panitia memadai, aspek sarana pelatihan, aspek kebermanfaatan materi, dan aspek panitia bersikap terbuka. Dapat disimpulkan bahwa peserta dari Desa Sembalun Timba Gading, Kecamatan Sembalun memberikan respon kepuasan yang puas terhadap pelatihan pembuatan masker strawberry dan kopi.

Tabel 1. Rekapitulasi data kepuasan peserta

No.	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Kejelasan materi yang disampaikan oleh penyuluh	8	Memuaskan
2.	Bahan ajar (materi) yang diberikan panitia untuk melengkapi pelatihan	8	Memuaskan
3.	Waktu yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab	8	Memuaskan
4.	Kualitas layanan dari penyuluh untuk memenuhi kepentingan pelatihan	8	Memuaskan
5.	Penjelasan dari penyuluh	9	Sangat Memuaskan
6.	Penyuluh bersikap terbuka dalam membantu peserta	7	Memuaskan
7.	Panitia memadai dan membimbing peserta dalam pelatihan	8	Memuaskan
8.	Sarana pelatihan yang disediakan panitia	8	Memuaskan
9.	Materi yang diberikan dapat tersampaikan dan bermanfaat bagi peserta	8	Memuaskan
10.	Sikap panitia kepada peserta	9	Sangat Memuaskan
	Rata-Rata	8	Memuaskan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

## B. Pelatihan Pengolahan Produk

### 1. Pengolahan Produk Masker Wajah

Dalam pelatihan pembuatan masker wajah berbahan dasar storwberry dan kopi ini, peserta diberikan bimbingan mengenai cara pemilihan bahan, proses persiapan bahan yang akan digunakan, proses pembuatan, hingga pengaplikasiannya ke wajah. Pelatihan yang dilaksanakan ini bertujuan agar kelompok mendapatkan keahlian menyeluruh mengenai pengolahan produk sehingga bekal keterampilan ini diharapkan dapat menunjang penciptaan lapangan pekerjaan yang akan menyokong perekonomian dan kesiapan berwirausaha agar pendapatan masyarakat dapat mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



Gambar 2. Pelatihan pengolahan Produk Masker Wajah kepada Kelompok PKK

### 2. Pengemasan Produk Masker Wajah

Kemasan atau *packaging* yang baik merupakan merupakan salah satu bagian dari keberhasilan penjualan. Pada awalnya *packaging* hanya berfungsi sebagai wadah atau bungkus yang berfungsi untuk melindungi atau menutupi atau untuk memudahkan suatu produk dibawa, tetapi seiring perkembangan zaman, *packaging* dituntut untuk mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen untuk membeli. Dalam perancangan *packaging* dituntut adanya ide-ide yang mampu menuangkan keunggulan sebuah merk atau produk sehingga tampilan desain mampu "menjual" dan penting juga tampilan *packaging* haruslah menarik dan enak dipandang untuk menarik hati konsumen.

Fungsi kemasan adalah melindungi dan menjaga keawetan produk, seperti melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, kontaminasi dari kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk. Kemasan juga menjadi identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan. Selain itu kemasan juga dapat meningkatkan efisiensi, seperti: memudahkan penghitungan, memudahkan pengiriman dan penyimpanan. Kemasan juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi suatu citra tertentu. Contohnya, produk-produk benda kerajinan. Dari kemasannya orang sudah dapat mengenali rasanya, walaupun tidak ada pesan apa-apa yang ditulis pada bungkus tersebut, tapi kemasannya mengkomunikasikan suatu citra yang baik.

Dalam pelatihan ini disampaikan informasi

mengenai pertimbangan agar kemasan menjadi sebuah kemasan yang efektif yang mampu “menjual”, yaitu dengan mempertimbangkan jenis produk. Misal: makanan, kerajinan/souvenir, mainan, alat-alat/perkakas, barang elektronik, perlengkapan kosmetik. Hal ini menyangkut penentuan karakter desain grafis pendukungnya, warna, tipografi, ilustrasi, dan sifat produknya. Segmen Pasar apakah itu lokal/daerah/regional, pedesaan, perkotaan, internasional/mancanegara juga mempengaruhi. Harga jual produk, murah, sedang, mahal juga berkaitan dengan kualitas kemasan yang dibagi menjadi kemasan kelas bawah, menengah atas dan eksklusif. Ukuran dan berat produk juga dipertimbangkan seperti besar, sedang, kecil, berat produk berat seperti sedang, ringan.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan kemampuan tentang pembuatan berbagai bentuk dan bahan kemasan. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kreatif bagi kelompok PKK dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam meningkatkan kualitas dan nilai jual produk. Sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan pendidikan.



Gambar 3. Pelatihan pengemasan produk

### 3. Pemasaran Produk

Pemasaran penting bagi suatu usaha karena dalam suatu usaha atau bisnis bisa dikatakan sukses tergantung bagaimana kesuksesannya. Bagaimana produk bisa sampai ke tangan konsumen dengan baik, akan berdampak pada pendapatan perusahaan. Dengan kata lain, pemasaran merupakan penentu suksesnya suatu usaha. Sebaik apapun produk yang dimiliki, sebaik apapun pelayanannya, jika tidak diiringi dengan pemasaran yang baik maka penjualan tidak akan sempurna. Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mempromosikan produk atau layanan yang dimilikinya kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan keberadaan produk kepada calon pembeli, mulai dari periklanan, penjualan, dan bagaimana produk bisa sampai ke tangan pembeli. Maka dari itu, pemasaran merupakan hal penting bagi setiap perusahaan.

Pelatihan strategi pemasaran produk ini diberikan kepada masyarakat Desa Timba Gading khususnya kelompok PKK dalam upaya membantu memasarkan produk dengan memanfaatkan pemasaran digital. Tujuan kegiatan ini ialah agar pelaku usaha dapat memahami cara untuk mengembangkan produknya dan dapat memperoleh pasar yang lebih luas. Pelatihan meliputi pengenalan *e-commerce* dan media sosial yang efektif saat ini. Pelatihan ini diharapkan dapat membangkitkan minat pelaku usaha untuk meningkatkan inovasi produk dan mengimplementasikan pemasaran berdasarkan strategi cepat dan tepat sasaran. Strategi pemasaran yang tepat akan berdampak pada peningkatan daya jangkauan pemasaran yang diharapkan dapat kreativitas pelaku usaha sekaligus meningkatkan perekonomian Desa Sembalun Timba Gading.

### 4. Perizinan Produk

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kosmetik (masker wajah) yang aman dan kosmetik yang mengandung bahan yang berbahaya, notifikasi kosmetik, usia guna dan usia simpan kosmetik serta cara penyimpanan kosmetik yang baik. Setelah mendapatkan kegiatan pelatihan ini diharapkan peserta dapat memahami kriteria kosmetik yang aman sehingga dapat memilih sediaan kosmetik yang baik serta mengetahui masa simpan serta cara penyimpanan sediaan kosmetik yang baik.

Pelatihan diisi oleh narasumber dari BPOM Kota Mataram. Dari jumlah peserta yang hadir, sebanyak 81% peserta tidak mengetahui adanya bahan berbahaya dalam kosmetik. Selain itu, sebanyak 86% peserta tidak mengetahui mengenai kewajiban pendaftaran kosmetik pada BPOM melalui notifikasi kosmetik. Sebagian peserta penyuluhan telah mengetahui tanggal kadaluarsa, namun tidak mengetahui usia guna dan cara penyimpanan yang baik. Selain itu sebagian peserta juga telah mengetahui mengenai usia guna dan cara penyimpanan masker wajah yang baik. Rata-rata tingkat pemahaman akan materi yang disampaikan cukup baik sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 6. Pelatihan Perizinan Produk

Berdasarkan serangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dilakukan penilaian untuk mengevaluasi seberapa besar dampak yang dirasakan oleh peserta. Untuk itu dilakukan pengisian kuisisoner sederhana guna mengukur persepsi diantara peserta. Hasil penilaian menunjukkan semua peserta setuju hingga sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak berupa tambahan pengetahuan, motivasi dan keterampilan kepada peserta. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi dari Peserta Pelatihan Pemasaran

No	Indikator Evaluasi dari Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan	Total Peserta				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pelatihan memberikan wawasan khususnya terkait kewirausahaan dan pemasaran melalui teknologi digital.	12	3	-	-	-
2	Pelatihan memberikan motivasi dalam menjalankan usaha.	10	5	-	-	-
3	Materi yang disampaikan dalam pelatihan akan dipraktikkan dalam kegiatan usaha.	12	3	-	-	-

Secara umum seluruh peserta kegiatan pengabdian ini memberikan *feedback* yang positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Sebanyak 12 peserta atau 87,5% sangat setuju pelatihan memberikan wawasan kewirausahaan dan pemasaran melalui teknologi digital serta materi yang disampaikan dalam pelatihan akan dipraktikkan dalam kegiatan usaha. Sebanyak 10 peserta atau 70,17% sangat

setuju pelatihan memberikan motivasi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diketahui hasil pengabdian mampu mengatasi atau mereduksi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dalam hal pemanfaatan teknologi digital pada pemasaran produk di Kecamatan Sembalun.

## Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai alternatif mengolah produk pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi dari hasil kegiatan penyuluhan.
2. Kelompok mendapatkan keterampilan dalam pengolah, mengemas, memasarkan hingga mengurus perizinan dari hasil kegiatan pelatihan.

## Daftar Pustaka

- Aqila, N. 2021. *Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)*. [Undergraduate thesis], Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- Coles, R., Mc Dowell, D., Kirwan MJ. 2003. *Packaging Technology*. Boca Raton. CRC Press [www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqw2orz553k1w0r45\)\)/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2868239](http://www.scirp.org/(S(czeh2tfqw2orz553k1w0r45))/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2868239)
- Desperindag. 1999. Keputusan Dirjen perdagangan dalam negeri Desperindag No, 31/DJPDN/Kep/XI/99 tentang Pedoman Pengawasan Barang Dalam kemasan Terbungkus. Jakarta
- Anonim, 2002. *Indonesian Packaging Companies, Directory and Profiles*, PT. Carpricorn Indonesia Consult Inc., A Member of The CIC Consulting Group. Jakarta.
- Engasser, P.G. 2000. Lip Cosmetiv. *Dermatologic Clinic*. 18 (4). 641-649.
- Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.00.05.4.1745 tahun 2013 tentang Kosmetik. Khopkar, S.M. 1990. *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Jakarta
- Pangaribuan, L. 2017. Efek Samping Kosmetik dan Penggunaannya bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat dan Sejahtera*. 15 (2) 20-29.
- Rakhmawati, A. 2021. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk komoditas Unggulan bagi Masyarakat Desa Ngunggahan Wonogiri melalui Unggahan Media Sosial. *Journal of Human and Education (JAHE)*. 1. 14-17.